

## BAB VI

## PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Teknik Pemeriksaan Radiografi *knee joint* Pada Kasus *Osteoarthritis* Di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Teknik pemeriksaan *knee joint* pada kasus *osteoarthritis* di Instalasi Radiologi Radiologi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal menggunakan 2 proyeksi, yakni proyeksi *AP* dan *lateral* bertumpu pada sendi lutut yang mengalami sakit atau nyeri. Pada proyeksi *AP* posisi pasien berdiri di depan *bucky stand*, arah sinar horizontal tegak lurus, titik bidik pada pertengahan lutut dan focus film distance 100 cm. Untuk proyeksi *lateral* posisi pasien berdiri menghadap kesamping, arah sinar horizontal, titik bidik pertengahan *condylus medial* dan focus film distance 100cm.

6.1.2 Alasan pemeriksaan radiografi *knee joint* pada kasus *osteoarthritis* hanya menggunakan proyeksi *AP* dan *Lateral* satu sendi, yaitu pasien mengeluhkan hanya satu sendi yang sakit dan menyesuaikan permintaan dokter pengirim, penggunaan proyeksi *AP* dan *lateral* pada salah satu sendi dokter radiolog sudah dapat menegakkan diagnosa dan memungkinkan pasien lebih nyaman karena pemeriksaan dilakukan lebih cepat.

### 6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang Teknik pemeriksaan *knee joint* pada kasus *Osteoarthritis* di Instalasi Radiologi Radiologi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, maka Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

Pemeriksaan sendi lutut dalam posisi berdiri dengan bertumpu pada satu kaki sebaiknya ditambahkan dengan penyediaan alat bantu pegangan atau alat fiksasi untuk mengurangi resiko pasien terjatuh, dan demi kenyamanan pasien.



